

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA

VSLK19-VALAS

SURVEI LEMBAGA KEUANGAN PEDAGANG VALUTA ASING

1. Daftar isian ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan data mengenai profil dari Pedagang Valuta Asing Tahun 2017-2018. Setelah terisi lengkap, mohon daftar ini dapat dikembalikan ke kantor BPS setempat paling lambat akhir **Juli 2019**.
2. Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 11.
3. Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 21.
4. Setiap responden diwajibkan memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang No.16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 27).
5. Survei ini tidak memungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak.

Keterangan Lebih Lanjut

Badan Pusat Statistik Provinsi
u.p. Kepala Bidang Statistik Distribusi
Alamat dapat dilihat pada halaman belakang

Sub Direktorat Statistik Keuangan
Badan Pusat Statistik
Gedung 2 Lantai 7
Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710
Telepon: (021) 381 0291-4, pesawat 6312
Fax: (021) 350 6639
e-mail: statkeu@bps.go.id; irmas@bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK

TATA TERTIB PENGISIAN KUESIONER

- Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- Cara pengisian kuesioner:
 - o Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
 - o Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke dalam kotak yang tersedia.
 - o Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (*right justified*).

Kode KBLI

6	6	1	2	6
---	---	---	---	---

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)					
1. Provinsi		<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>					
2. Kabupaten/Kota *)		<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>					
3. Kecamatan		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>					
4. Kelurahan/Desa *)		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>					
5. Nama Lengkap Perusahaan/Usaha :							
6. Alamat Perusahaan/Usaha :							
Kode pos : <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>							
Nomor Telepon : (.....) Ext: E-mail :							
Nomor Fax. : (.....) Homepage :							
7. Contact Person Perusahaan							
a. Nama :							
b. Jabatan :							
c. No. telepon dan HP yang dapat dihubungi :							

*) coret yang tidak sesuai

BLOK II: KETERANGAN USAHA

Pedagang Valuta Asing: perusahaan yang memperoleh ijin Bank Indonesia untuk melakukan transaksi jual beli mata uang asing/valuta asing.

Valuta Asing: mata uang negara asing yang resmi dikeluarkan oleh negara asing yang digunakan sebagai alat pembayaran.

Contoh: Dolar Amerika (USD), Euro Uni Eropa (EURO), Yen Jepang (JPY).

Rincian 1: Bentuk badan hukum/badan usaha.

Rincian 2: Tahun mulai beroperasi secara komersial.

Rincian 3: Jaringan usaha

Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan jaringan perusahaan pedagang valuta asing, lalu pindahkan ke dalam kotak.

Perusahaan Tunggal adalah perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai kantor cabang atau kantor pusat.

Kantor Pusat adalah unit organisasi perusahaan yang mempunyai unit cabang di tempat lain, yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang.

Bila perusahaan merupakan kantor pusat maka tuliskan banyaknya cabang yang dimiliki.

Kantor Cabang adalah unit organisasi perusahaan yang menjalankan semua jenis kegiatan kantor pusat mulai dari menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.

Rincian 4: Transaksi valuta asing selama tahun 2018.

Isikan volume dan nilai transaksi jual/beli valas pada kolom-kolom yang disediakan untuk masing-masing valas yang diperdagangkan.

Kolom 1: JENIS VALAS

Cara pengisian jenis valas lainnya: urutkan jenis valas maksimum 5 jenis valas (selain dari jenis valas a.s.d.j yang telah ada pada daftar pertanyaan) berdasarkan nilai jual yang tertinggi. Apabila terdapat lebih dari 5 jenis valas, maka urutan yang kelima dan seterusnya digabung menjadi satu dan dituliskan sebagai “gabungan”, kolom (2) dan kolom (4) pada baris tersebut tidak perlu diisi (kosong), sedangkan nilainya disikan pada kolom (3) dan kolom (5).

Kolom 2: VOLUME VALAS YANG DIJUAL

Banyaknya valas yang dijual perusahaan ini selama tahun 2018 dalam satuan mata uang masing-masing negara.

Kolom 3: NILAI VALAS YANG DIJUAL

Nilai kumulatif dari seluruh hasil penjualan valas pada kolom (2) dalam satuan rupiah.

Nilai valas yang dijual: seluruh nilai valas yang dijual oleh perusahaan pedagang valuta asing dengan harga rata-rata nilai tukar (kurs jual) yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Kolom 4: VOLUME VALAS YANG DIBELI

Banyaknya mata uang asing yang dibeli perusahaan selama tahun 2018 dalam satuan mata uang masing-masing negara.

Kolom 5: NILAI VALAS YANG DIBELI

Nilai kumulatif dari seluruh hasil pembelian valas pada kolom (4) dalam satuan rupiah.

Nilai Valas yang dibeli: seluruh nilai valas yang dibeli oleh perusahaan pedagang valuta asing dengan harga rata-rata nilai tukar (kurs beli) yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Kurs: keterbandingan nilai mata uang rupiah terhadap mata uang asing yang berlaku pada saat transaksi.

BLOK II: KETERANGAN USAHA

[illegible]

4. Transaksi valuta asing selama tahun 2018 :

JENIS VALAS	VALAS DIJUAL		VALAS DIBELI	
	VOLUME	NILAI (Rupiah)	VOLUME	NILAI (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Dolar Amerika Serikat (USD)				
b. Eropa (EURO)				
c. Poundsterling Inggris (GBP)				
d. Yen Jepang (JPY)				
e. Dolar Singapura (SGD)				
f. Ringgit Malaysia (MYR)				
g. Dolar Australia (AUD)				
h. Dolar Hongkong (HKD)				
i. Riyal Saudi Arabia (SAR)				
j. Taiwan (NT)				
k. Lainnya (sebutkan) :				
.....				
.....				
.....				
.....				
.....				
.....				
.....				
Jumlah				

BLOK III: PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

Blok ini digunakan untuk mencatat banyaknya pekerja/karyawan yang dirinci menurut jenjang pendidikan. Disamping itu blok ini juga mencatat balas jasa untuk seluruh pekerja berupa uang atau barang selama tahun 2018. Apabila balas jasa yang diberikan kepada pekerja/karyawan berupa barang maka terlebih dahulu dirupiahkan (diperkirakan harganya).

Rincian 1 : Pekerja/karyawan tetap dan pekerja kontrak pada tahun 2018 menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan (tidak termasuk pekerja asing)

Pekerja dibayar: pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut, dan apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon.

Pekerja kontrak: pekerja yang bekerja dengan perjanjian kontrak kerja dengan batas waktu tertentu.

Jenjang pendidikan adalah tingkat pendidikan tertinggi yang diselesaikan/ditamatkan keadaan 31 Desember 2018

Contoh : Seorang pekerja yang pernah kuliah tetapi tidak selesai, maka dianggap tamat SMA.

Rincian 2 : Pekerja tidak tetap. Cukup Jelas.

Rincian 3 : Pekerja asing

Pengisiannya agar memperhatikan 1). Pekerja Tetap 2). Pekerja Kontrak

Rincian 4 : Total pekerja (rincian 1.g. kol (6) + rincian 2 + rincian 3.a + rincian 3.b)

Rincian 5 : Balas jasa pekerja menurut jenis pekerja selama tahun 2018 (Rupiah)

Balas jasa pekerja adalah pengeluaran perusahaan untuk balas jasa pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Balas jasa pekerja meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja dan lain-lain.

Balas jasa pekerja terdiri dari:

a. **Upah/gaji** adalah balas jasa untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang.

b. **Upah lembur** adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa.

Tunjangan lainnya terdiri dari :

c. **Hadiah, bonus dan sejenisnya**

d. **Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya**

e. **Tunjangan asuransi tenaga kerja dan sejenisnya**

Pekerja Non Asing adalah pekerja yang berwarga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Pekerja Asing adalah pekerja yang bukan Warga Negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

BLOK III: PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

1. Pekerja/karyawan tetap dan pekerja kontrak pada tahun 2018 menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan:
(tidak termasuk Pekerja Asing)

Jenjang Pendidikan	Pekerja Tetap		Pekerja Kontrak		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	kol (2) s/d (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. SMP kebawah					
b. SMA dan sederajat					
c. D I / D II					
d. Sarjana Muda / D III					
e. D IV dan S1					
f. S2 / S3					
g. Jumlah	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>

2. Pekerja tidak tetap

3. Pekerja Asing: a. Pekerja Tetap
b. Pekerja Kontrak

4. Total Pekerja (r.1g kol.6 + r.2 + r.3a + r.3b)

5. Balas jasa pekerja menurut jenis pekerja selama tahun 2018 (Rupiah):

Balas jasa	Pekerja Non Asing	Pekerja Asing	Jumlah [kol (2) + (3)]
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Pekerja Tetap			
b. Pekerja Kontrak			
c. Pekerja Tidak Tetap			
d. Jumlah	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>

Pekerja dibayar adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/ kehadiran pekerja tersebut, dan apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon.

Pekerja kontrak adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu.

Pekerja tidak tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dan mendapat upah/gaji dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/prestasi pekerja tersebut dan tidak mendapat pesangon.

Pekerja Non Asing adalah pekerja yang berwarga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Pekerja Asing adalah pekerja yang bukan Warga Negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Balas jasa pekerja adalah pengeluaran perusahaan untuk balas jasa pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Balas jasa pekerja meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja dan lain-lain.

BLOK IV: LAPORAN LABA RUGI 2017 - 2018

A. PENDAPATAN (rincian 1 - 2 + 3)

Rincian 1: Penjualan Valuta Asing.

Seluruh pendapatan yang diperoleh dari penjualan valuta asing.

ISIAN PADA RINCIAN 1 KOLOM (2) = ISIAN BLOK II RINCIAN 4 BARIS JUMLAH KOLOM (3)

Rincian 2: Harga Pokok Penjualan.

Hasil penjumlahan persediaan awal (nilai barang dagang yang tersedia untuk dijual pada awal periode) dengan pembelian (nilai barang dagang yang dibeli dalam suatu periode) dikurangi dengan persediaan akhir (nilai barang dagang yang tersedia pada akhir periode).

ISIAN PADA RINCIAN 2 KOLOM (2) = STOK AWAL [BLOK V RINCIAN A.4 KOLOM (3) + PEMBELIAN 2018 [BLOK II RINCIAN 4 BARIS JUMLAH KOLOM (5)] – STOK AKHIR [BLOK V RINCIAN A.4 KOLOM (2)]

Rincian 3: Pendapatan Lain-lain.

Pendapatan yang tidak termasuk dalam salah satu rincian 1 dan 2 di atas, misalnya hasil penjualan barang cetakan yang merupakan kelengkapan kegiatan pedagang valuta asing.

B. BIAYA (jumlah rincian 1 s/d 6)

Rincian 1: Biaya Tenaga Kerja.

BIAYA TENAGA KERJA YANG TERDAPAT PADA RINCIAN B.1 KOLOM (2) = BIAYA BALAS JASA PEKERJA YANG TERDAPAT PADA BLOK III RINCIAN 5 BARIS JUMLAH KOLOM (4)

Rincian 2: Penyusutan.

Rincian 3: Sewa.

Rincian 4: Bank.

Rincian 5: Pemeliharaan dan Perbaikan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan untuk pemeliharaan/perbaikan atas gedung-gedung/rumah-rumah, mesin-mesin, alat-alat pengangkutan.

Rincian 6: Lainnya.

Biaya yang tidak termasuk ke dalam salah satu rincian 1 s.d. 5 di atas, seperti biaya penerangan, air, telepon, telegram, alat-alat tulis.

C. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK

Merupakan selisih dari Rincian A dengan Rincian B.

D. PAJAK PENGHASILAN

E. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK

Laba/Rugi tahun berjalan sebelum pajak dikurangi Pajak Penghasilan (**Rincian C - Rincian D**).

F. LABA DITAHAN AWAL PERIODE

G. DIVIDEN

H. LABA DITAHAN AKHIR PERIODE

Hasil dari penjumlahan laba/rugi tahun berjalan setelah pajak dengan laba ditahan awal periode dikurangi dengan dividen (**Rincian E + Rincian F - Rincian G**).

**LABA DITAHAN AWAL PERIODE 2018 (BLOK IV RINCIAN F KOLOM (2)) =
LABA DITAHAN AKHIR PERIODE 2017 (BLOK IV RINCIAN H KOLOM (3))**

BLOK IV: LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2017-2018 (RIBU RUPIAH)		
Rincian	2018	2017
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN	<u> </u>	<u> </u>
1. Penjualan Valuta Asing		
2. Harga Pokok Penjualan (-/-)		
3. Pendapatan Lain-lain		
B. BIAYA	<u> </u>	<u> </u>
1. Biaya Tenaga Kerja		
2. Penyusutan		
3. Sewa		
4. Bank		
5. Pemeliharaan dan Perbaikan		
6. Lainnya		
C. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	<u> </u>	<u> </u>
D. PAJAK PENGHASILAN		
E. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	<u> </u>	<u> </u>
F. LABA DITAHAN AWAL PERIODE		
G. DIVIDEN		
H. LABA DITAHAN AKHIR PERIODE	<u> </u>	<u> </u>

BLOK V: NERACA PER 31 DESEMBER TAHUN 2017 DAN 2018

A. ASET

Rincian 1: Kas.

Rincian 2: Bank.

Rincian 3: Piutang.

Rincian 4: Persediaan Valas.

Nilai dari seluruh persediaan valuta asing yang belum terjual sampai dengan tanggal pembuatan neraca.

Rincian 5: Uang Muka Pajak.

Rincian 6: Aset Tetap dan Inventaris.

Rincian 7: Penyusutan Aset Tetap.

Rincian 8: Investasi.

Besarnya nilai investasi oleh perusahaan ini seperti investasi pada surat-surat berharga maupun lainnya.

Rincian 9: Aset Lainnya.

B. KEWAJIBAN dan EKUITAS

Rincian 1: Utang Bank.

Rincian 2: Utang Pada Pihak Ketiga.

Rincian 3: Utang Pajak.

Rincian 4: Ekuitas (merupakan jumlah Rincian 4a s/d Rincian 4c).

Rincian 4.a: Modal Disetor.

Rincian 4.b: Cadangan.

Dana yang dibentuk menurut ketentuan anggaran dasar dan/atau keputusan rapat pemegang saham.

Rincian 4.c: Laba Ditahan.

**LABA DITAHAN PADA RINCIAN 4.c = LABA DITAHAN AKHIR PERIODE PADA
BLOK IV. RINCIAN H UNTUK MASING-MASING TAHUN 2017 DAN 2018**

JUMLAH ASET = JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS UNTUK MASING-MASING KOLOM

BLOK V: NERACA PER 31 DESEMBER TAHUN 2017 DAN 2018 (RIBU RUPIAH)		
Rincian	2018	2017
(1)	(2)	(3)
A. ASET		
1. Kas		
2. Bank		
3. Piutang		
4. Persediaan Valas		
5. Uang Muka Pajak		
6. Aset Tetap dan Inventaris		
7. Penyusutan Aset Tetap (-/-)		
8. Investasi		
9. Aset Lainnya		
JUMLAH ASET	<u>.....</u>	<u>.....</u>
B. KEWAJIBAN dan EKUITAS		
1. Utang Bank		
2. Utang Pada Pihak Ketiga		
3. Utang Pajak		
4. Ekuitas	<u>.....</u>	<u>.....</u>
a. Modal Disetor		
b. Cadangan		
c. Laba Ditahan		
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>.....</u>	<u>.....</u>

BLOK VI: PENGEMBANGAN SURVEI

Blok ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan perusahaan akan statistik dan operasional survei secara umum serta catatan jika diperlukan.

BLOK VII: PENGESAHAN

Blok ini bertujuan untuk mengetahui bahwa jawaban yang diberikan dalam kuesioner diketahui oleh yang bertanggung jawab dalam perusahaan tersebut. Selain itu juga untuk mengetahui nama, jabatan dan tanda tangan responden (yang memberi jawaban) serta cap perusahaan. Hal ini berguna sekali jika dibutuhkan adanya kunjungan ulang.

BLOK VIII: KETERANGAN PETUGAS

Blok ini bertujuan untuk mengetahui petugas survei yang berhubungan langsung dengan responden (pemberi jawaban).

BLOK VI: PENGEMBANGAN SURVEI

1. Media apa yang diinginkan perusahaan dalam pengumpulan data oleh BPS?

(jawaban boleh lebih dari satu, berikan tanda "✓")

- ☐ Survei berbasis web (*e-survey*)
☐ Survei berbasis surat elektronik (*softcopy file via e-mail*)
☐ Survei berbasis pos
☐ Kunjungan langsung oleh petugas BPS
☐ Lainnya, sebutkan _____

2. Data BPS apa saja yang selama ini digunakan oleh perusahaan?

3. Informasi apa yang diperlukan perusahaan untuk disajikan oleh BPS?

4. Kritik dan saran perusahaan terkait survei ini.

BLOK VII: PENGESAHAN

1. Nama Pemberi Jawaban :
2. Jabatan :
3. Tanggal Pengesahan :
4. Tanda Tangan :

6. Cap Perusahaan

BLOK VIII: KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
1 NAMA PETUGAS		
2 TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	 s/d	 s/d
3 TANDA TANGAN		

**Terima Kasih Atas
Kerjasama Perusahaan Anda
Telah Melengkapi Informasi Yang Kami Butuhkan
Jawaban Anda Menentukan Arah Pembangunan Bangsa**

DAFTAR ALAMAT KANTOR BPS PROVINSI SE-INDONESIA

No	Provinsi	Alamat	Telepon	Fax
1	ACEH	Jl. Tgk. H.M. Daud Beureueh No. 50, Banda Aceh 23121	(0651) 23005, 22862	(0651) 33632
2	SUMATERA UTARA	Jl. Asrama No. 179, Medan 20123	(061) 8452343 Ext. 100	(061) 8452773
3	SUMATERA BARAT	Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25135	(0751) 442158, 442160	(0751) 442161
4	RIAU	Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131	(0761) 23042	(0761) 21336
5	JAMBI	Jl. A. Yani No. 4 Telanaipura, Jambi 36122	(0741) 60802, 60497 Ext.211	(0741) 60802
6	SUMATERA SELATAN	Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694 Palembang	(0711) 318456, 351665	(0711) 353174
7	BENGKULU	Jl. Adam Malik Km 8 Kec. Gading Cempaka, Bengkulu	(0736) 349117, 349118	(0736) 349115
8	LAMPUNG	Jl. Basuki Rahmat No. 54 Telukbetung, Bandar Lampung 35215	(0721) 482909, 474326	(0721) 484329
9	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	Jl. Pulau Bangka, Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Kep. Bangka Belitung, Air Itam, Pangkal Pinang	(0717) 439422	(0717) 439425
10	KEPULAUAN RIAU	Jl. Ahmad Yani No. 21, Tanjung Pinang 29124	(0771) 4500150, 4500151, 4500155, 4500264	(0771) 4500157
11	DKI JAKARTA	Jl. Salemba Tengah No. 36 – 38 Kel. Paseban Kec. Senen, Jakarta Pusat 10440	(021) 31928493	(021) 3152004
12	JAWA BARAT	Jl. Penghulu Hasan Mustapa No. 43, Bandung 40124	(022) 7272595, 7201696	(022) 7213572
13	JAWA TENGAH	Jl. Pahlawan No. 6, Semarang 5021	(024) 8412805, 8412802, 8412804	(024) 8311195
14	D.I. YOGYAKARTA	Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183	(0274) 4342234	(0274) 4342230
15	JAWA TIMUR	Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43 - 44 Surabaya 60292	(031) 8439343	(031) 8494007
16	BANTEN	Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Blok Instansi Vertikal Kav. H1-2 Jl. Syech Nawawi Al Batani	(0254) 267027, 267028	(0254) 267026
17	BALI	Jl. Raya Puputan No.1 Renon, Denpasar 80226	(0361) 238159, 243696	(0361) 238162
18	NUSA TENGGARA BARAT	Jl. Gunung Rinjani No. 2, Mataram 83125	(0370) 641242, 621385, 638621	(0370) 623801
19	NUSA TENGGARA TIMUR	Jl. R. Suprpto No. 5, Kupang 85111	(0380) 826289, 821755	(0380) 833124
20	KALIMANTAN BARAT	Jl. Sultan Syahrir No. 24/42, Pontianak 78116	(0561) 735345, 765741	(0561) 732184
21	KALIMANTAN TENGAH	Jl. Kapten Piere Tendean No. 6, Palangkaraya 73112	(0536) 3228105, 3235669	(0536) 3221380
22	KALIMANTAN SELATAN	Jl. Jl. Soekarno Hatta/Trikora No 7 Banjarbaru 70713	(0511) 6749001	(0511) 6749106
23	KALIMANTAN TIMUR	Jl. Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117	(0541) 743372, 732793	(0541) 201121
24	SULAWESI UTARA	Jl. 17 Agustus, Manado 95119	(0431) 847044	(0431) 862204
25	SULAWESI TENGAH	Jl Prof. Moh. Yamin No. 48, Palu 94114	(0451) 483610, 483611, 483613	(0451) 483612
26	SULAWESI SELATAN	Jl. Haji Bau No.6, Makassar 90125	(0411) 854838	(0411) 851225
27	SULAWESI TENGGARA	Jl. Boulevard No. 1, Kendari 93231	(0401) 3121751	(0401) 3122355
28	GORONTALO	Jl. Prof. Dr. Aloe Saboe No. 117, Gorontalo	(0435) 834596 Ext. 102	(0435) 834597
29	SULAWESI BARAT	Jl. RE Martadinata No. 10, Mamuju 91512	(0426) 21265	(0426) 22103
30	MALUKU	Jl. Wolter Monginsidi – Passo, Ambon 97232	(0911) 361320, 361321	(0911) 361319
31	MALUKU UTARA	Jl. Stadion No. 65 Kel. Stadion Kec. Ternate Tengah, Ternate 97232	(0921) 3127878	(0921) 3126301
32	PAPUA BARAT	Jl. Trikora Sowi No. 99 Manokwari 98315	(0986) 214199	(0986) 214199
33	PAPUA	Jl. Dr. Samratulangi Dok II, Jayapura 99112	(0967) 534519, 533028	(0967) 536490

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Tlp: (021) 3841195, 3842508, 3810291

Fax: (021) 3857046, E-mail: bpsdq@bps.go.id

Homepage: <https://www.bps.go.id>